



Judul : Firli jangan gunakan KPK sebagai tameng
Tanggal : Selasa, 21 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

DUGAAN PEMERASAN

Firli Jangan Gunakan KPK sebagai Tameng

KETUA Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri diminta menghentikan narasi serangan balik koruptor dalam kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang melibatkan dirinya. Dia diharap sadar bahwa KPK rusak karena ulahnya.

"Justru pemberantasan korupsi dan kinerja KPK membuat sampaikan ke titik nadir di bawah kepemimpinan dirinya," kata Ketua IMSI+ Institute M

Praswad Nugraha dalam keterangannya, kemarin.

Praswad menilai prestasi KPK merosot karena dipimpin Firli. Narasi serangan balik koruptor dinilai cuma tameng untuk menghindari skandal pemerasan. Firli Bahuri hen-

tikan menggunakan tameng institusi KPK untuk melindungi dirinya dari dugaan pemerasan terhadap SYL, hanya akan merusak murah dan kehormatan lembaga anak kandung reformasi."

Firli juga diminta sadar bahwa dugaan pemerasan ini tidak berkaitan dengan KPK. Senada, mantan penyidik KPK Novel Baswedan menegaskan Firli sedang menggunakan KPK sebagai tameng dari skandal dugaan pemerasan terhadap SYL.

"Seharusnya pimpinan KPK lainnya marah ketika Firli menggunakan KPK untuk berlindung saat dirinya akan dijerap pidana karena perbuatannya sendiri," kata Novel.

Firli dinilai sudah menggunakannya KPK untuk kepentingan



MUNICIPAL

DIPANGGIL DEWAS KPK: Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri seusai memenuhi panggilan Dewan Pengawas (Dewas) KPK di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK, Jakarta, kemarin. Firli Bahuri memenuhi panggilan Dewas KPK untuk mengklarifikasi pertemuannya dengan tersangka dugaan korupsi Syahrul Yasin Limpo (SYL) saat menjabat menteri pertanian.

prihati. Narasi serangan balik koruptor yang kerap dia cetuskan dinilai cuma alasan untuk memutarbalikkan fakta atas pelanggaran yang dilakukan.

Dewan Pengawas (Dewas) kemarin akhirnya bisa memeriksa Firli terkait dengan

pertemuan yang bersangkutan dengan SYL. Firli dimintai keterangan selama sekitar tiga jam.

Anggota Dewas KPK Albertina Ho menyatakan pihaknya membuka peluang untuk mengonfrontasi keterangan Firli dengan SYL.

"Ya, nanti kita lihat perkembangannya. Kalau memang perlu, lakukan," jelasnya.

Albertina menambahkan, Dewas bakal mendalami keterangan Firli setelah diperiksa kemarin. Dewas belum bisa menyimpulkan permasalahan yang terjadi dan masih harus memanggil saksi-saksi.

Seusai diperiksa Dewas, Firli mengaku sudah menjelaskan semua yang diketahuinya. "Sudah saya sampaikan semuanya pun dari A sampai Z."

Firli juga menegaskan bahwa dirinya tidak akan mundur dari jabatan Ketua KPK meski banyak yang mendesak. Dia merasa jasanya masih dibutuhkan oleh KPK dan menilai isukan dal pemerasan cuma upaya serangan balik dari tersangka kasus korupsi.

Terkait dengan alasan menutup wajah seusai diperiksa

penyidik Polda Metro Jaya pada Kamis (16/11), Firli mengatakan hal itu dilakukan karena simpati batin yang dialami. Namun, dia tak menjelaskan lebih rinci situasi yang dimaksud. (Can/X 4)